

CINTA TANAH AIR PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Telaah Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Semester 2)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Saiful Anwarudin

NIM. 13410002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanag di bawah ini:

Nama : Saiful Anwarudin
NIM : 13410002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 November 2017

Yang menyatakan



Saiful Anwarudin
NIM. 13410002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

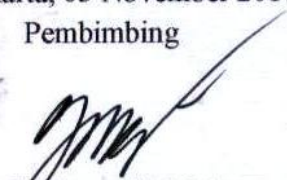
Nama : Saiful Anwarudin
NIM : 13410002
Judul Skripsi : CINTA TANAH AIR PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Telaah Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Semester 2)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 November 2017
Pembimbing


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-184/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

CINTA TANAH AIR PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Telaah Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Semester 2)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Saiful Anwarudin

NIM : 13410002

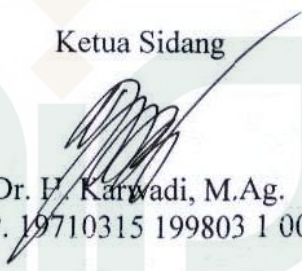
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 16 Nopember 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

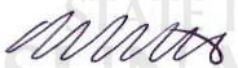
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

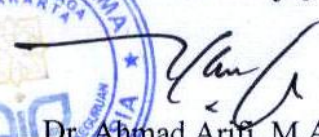

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 04 DEC 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُمْ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ
الْمَصِيرُ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, Jadikanlah (negeri Mekkah) ini negeri yang aman, dan berikanlah rezeki berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu di antara mereka yang beriman kepada Allah dan hari kemudian”. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali". (QS. Al-Baqarah: 126)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Aljamil: Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hal. 19.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله، والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap telimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang cinta tanah air dalam perspektif Pendidikan Agama Islam (telaah buku siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas IX semester 2). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku penasihat akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Mutangalimudin dan Ibu Siti Multazamah, selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap teman-teman, Siti Nurjanah, Heri Susanto, Yekti Nugroho, Wahid Tuftazani Rizky, dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 06 November 2017
Penyusun

Saiful Anwarudin
NIM. 13410002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SAIFUL ANWARUDIN. *Cinta Tanah Air Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas IX Semester 2)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2017. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa cinta tanah air pada masa sekarang tidak harus ditunjukkan dengan mengikuti akademi militer guna ikut berperang, cukup dengan akhlak terpuji kita dapat menunjukkan kecintaan kita terhadap tanah air. Akhlak yang terpuji dan pengendalian diri yang baik dalam menghadapi masalah, serta senantiasa menjaga kerukunan akan menciptakan lingkungan yang damai dan jauh dari perselisihan sehingga nilai persatuan dan kesatuan akan selalu terjaga. Itu merupakan salah satu dampak dari akhlak terpuji yang berimbas pada terjaganya nilai persatuan di tanah air sehingga menimbulkan sikap cinta terhadap tanah air. Tanah air yang kita tempati bukan hanya tempat untuk diri kita sendiri dalam menjalani kehidupan. Untuk itulah perlu adanya pengetahuan bagi manusia agar dapat hidup berdampingan dengan yang lain di tempat yang sama, tanah air yang sama, sehingga akan tercipta kehidupan yang harmonis, baik sesama manusia maupun dengan lingkungan alam di sekitarnya. Oleh karena itu, manusia perlu belajar mengenai akhlak sebagai landasannya. Permasalahan penelitian ini adalah apa saja muatan materi cinta tanah air di dalam buku Akidah Akhlak MTs kelas IX serta bagaimana cinta tanah air dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang cinta tanah air di dalam buku Akidah Akhlak MTs kelas IX, serta cinta tanah air perspektif Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa *library research* (penelitian kepustakaan), dengan menggunakan buku siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas IX. Pengumpulan data dilakukan dengan bersumber dari buku, majalah, serta bahan lainnya yang sesuai dengan penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menguraikan data penelitian yang berhasil dikumpulkan, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Mengetahui dan memahami satu sama lain, saling menolong, jujur dan adil, serta selalu berusaha menjaga lingkungan merupakan beberapa tindakan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mencintai tanah air Indonesia. sebagaimana materi yang terdapat di dalam buku Akidah Akhlak MTs kelas IX. (2) Cinta terhadap tanah air merupakan salah satu tujuan dari Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Pendidikan Agama Islam menganggap sangat pentingnya memiliki rasa cinta akan tanah air, sebab dengan rasa cinta tersebut setiap warga negara akan merasa bertanggungjawab kepada negaranya untuk selalu menciptakan kerukunan, perdamaian dan kenyamanan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KONSEP MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTs KELAS IX	
A. Definisi Akhlak	27
B. Ruang Lingkup Akhlak	29
C. Materi-materi Buku Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Semester 2	33
BAB III ANALISIS BUKU AKIDAH AKHLAK MTs KELAS IX	
A. Materi Cinta Tanah Air dalam Buku Akidah Akhlak MTs Kelas IX Semester 2	53
1. Mengenal dan Memahami	53
2. Saling Menolong dan Berperilaku Baik	55
3. Jujur dan Adil	57
4. Menjaga Lingkungan	59

B. Cinta Tanah Air Perspektif PAI	62
1. Pengertian Cinta Tanah Air	62
2. Cinta Tanah Air Perspektif PAI	64
3. Pentingnya Akhlak Sebagai Landasan Cinta Tanah Air	66
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Fotokopi Surat Penunjukan Pembimbing	73
Lampiran II	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal	74
Lampiran III	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal	75
Lampiran IV	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi	76
Lampiran V	: Fotokopi Sertifikat Magang II	77
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat Magang III	78
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat KKN	79
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat TOAFL	80
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat TOEFL	81
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat ICT	82
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat Sospem	83
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat OPAK	84
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada bagaimana membentuk sikap peserta didik dalam membangun hubungan dengan Allah SWT., dengan sesama manusia, maupun dengan seluruh ciptaan Allah SWT. Akhlak dapat menjadi pegangan yang kuat bagi manusia dalam menentukan sikapnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ketaatan dalam beragama akan semakin sempurna ketika dibarengi dengan akhlak yang baik. Di zaman yang semakin maju ini sangatlah diperlukan pembelajaran akhlak sebagai kemudi untuk manusia sehingga dalam menyikapi perkembangan zaman ini akan meminimalisir manusia dari tindakan-tindakan yang merugikan diri sendiri serta orang lain.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menanamkan sikap akhlak terpuji. Akhlak kepada Allah SWT., akhlak kepada sesama manusia, maupun akhlak kepada lingkungan adalah salah satu kunci mendapatkan ketenteraman dan kenyamanan dalam kehidupan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pendidikan mempunyai arti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau

kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.¹

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Sikap yang terpuji dan pengendalian diri yang baik dalam menghadapi masalah, serta senantiasa menjaga kerukunan akan menciptakan lingkungan yang damai dan jauh dari perselisihan sehingga nilai persatuan dan kesatuan akan selalu terjaga. Itu merupakan salah satu dampak dari akhlak terpuji yang berimbas pada terjaganya nilai persatuan di tanah air sehingga menimbulkan sikap cinta terhadap tanah air yang dilandasi dengan akhlak terpuji.

Cinta tanah air merupakan sikap mencintai tanah kelahiran dengan sepenuh jiwa dan raga. Sikap cinta tanah air ini telah dicontohkan oleh para pejuang kemerdekaan dikala Indonesia, sebagai tanah air kita, dijajah oleh bangsa Asing. Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan harta serta nyawa demi kemerdekaan tanah airnya yaitu Indonesia demi persatuan dan kesatuan. Namun cinta tanah air pada masa sekarang tidak harus ditunjukkan dengan mengikuti

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988), hal. 204.

² UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

akademi militer guna ikut berperang, cukup dengan akhlak terpuji kita dapat menunjukkan kecintaan kita terhadap tanah air.

Di dalam Alquran juga diterangkan mengenai pentingnya sikap cinta tanah air yaitu dalam surat An-Nisa ayat 66:

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ أَخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ^ط

“Dan Sekalipun telah Kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampung halamanmu", ternyata mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka...”. (QS. An-Nisa: 66)³

Di dalam tanah air yang kita tempati yaitu negara Indonesia, terdapat banyak sekali nilai yang harus kita jaga dan kita sikapi dengan benar (seperti nilai persatuan, nilai kecintaan terhadap budaya, serta nilai saling menghormati) sehingga rasa kecintaan kita terhadap tanah air akan menimbulkan dampak positif tidak hanya bagi diri kita sendiri tetapi juga bagi orang lain yang juga termasuk di dalam tanah air kita yaitu Indonesia.

Tanah air yang kita tempati bukan hanya tempat untuk diri kita sendiri dalam menjalani kehidupan, tetapi di dalamnya juga terdapat orang lain yang juga sama seperti kita yaitu menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu juga ada makhluk ciptaan Allah SWT. yang lain berupa binatang, tumbuhan, dan alam sekitar yang juga menghuni tanah air kita tercinta. Untuk itulah perlu adanya pengetahuan bagi manusia agar dapat hidup berdampingan dengan yang lain di

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 – 30*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hal. 115.

tempat yang sama, tanah air yang sama, sehingga akan tercipta kehidupan yang harmonis, baik sesama manusia maupun dengan lingkungan alam di sekitarnya. Dengan kehidupan yang harmonis maka secara tidak langsung kita juga telah menjaga persatuan dan kesatuan di tanah air kita tercinta sebagai bentuk cinta tanah air kita terhadap negara kita yaitu Indonesia. Oleh karena itu, manusia perlu belajar mengenai akhlak sebagai landasannya.

Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah untuk kelas IX merupakan buku ajar Pendidikan Agama Islam yang secara khusus membahas mengenai akidah dan akhlak. Buku yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama tahun 2016 tersebut merupakan buku ajar yang menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Dan merupakan buku pegangan bagi siswa Madrasah Tsanawiyah khususnya kelas IX.⁴

Dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah untuk kelas IX tersebut dilengkapi dengan empat bab pembahasan pada setiap semesternya. Selain materi yang telah tercantum, di dalam buku tersebut juga disisipkan beberapa gambar yang dapat menggambarkan bagaimana kehidupan yang berakidah dan berakhlak sehingga diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami isi dari materi.⁵

Materi yang disajikan dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas IX ini adalah materi akidah yang hubungannya dengan landasan keimanan

⁴ Ahmad Syauqil dan Adib, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016).

⁵ *Ibid.*

umat Islam, serta akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri, masyarakat, serta lingkungan sekitar, tidak lupa pula ditambah dengan kisah teladan dari beberapa sahabat Nabi sebagai contoh kehidupan berakidah dan berakhlak bagi peserta didik.⁶

Ada beberapa poin dari materi dalam buku tersebut yang memilih untuk dikaji lebih lanjut sebagai bahan penelitian, yaitu di dalam BAB II semester genap yang membahas tentang akhlak pergaulan remaja. Di dalam bab tersebut ada beberapa poin yang dapat menjadi landasan dasar akhlak/sikap bagi umat muslim dalam mencintai tanah air, seperti saling mengenal dan memahami serta saling menolong sesama manusia, kedua poin tersebut menjadi landasan bersikap kepada orang lain. Kemudian di dalam BAB III juga terdapat pembahasan mengenai menjaga lingkungan.⁷

Sikap cinta akan tanah air juga harus dibarengi dengan selalu menjaga lingkungan tanah air tercinta yaitu Indonesia sehingga tercipta lingkungan yang nyaman untuk ditinggali bersama. Banyak contoh tindakan yang mencerminkan bahwa bangsa Indonesia belum sepenuhnya sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan, semisal ketika mengunjungi tempat wisata masih banyak sampah berserakan yang itu mengganggu pengunjung lain. Bagaimana negara Indonesia akan menjadi wilayah yang nyaman untuk ditempati jika lingkungannya saja tidak terjaga.

⁶ Ahmad Syauqil dan Adib, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah...*

⁷ *Ibid.*

Maka dengan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh terkait **”Cinta Tanah Air Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Semester 2)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas dapat didapatkan rumusan masalahnya yaitu:

- a. Apa saja muatan materi cinta tanah air yang terdapat dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Semester 2?
- b. Bagaimana perspektif Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang materi cinta tanah air yang terdapat dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Semester 2.
- b. Untuk memberikan pengetahuan baru tentang cinta tanah air perspektif Pendidikan Agama Islam.
- c. Sebagai tambahan khasanah keilmuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terhadap masyarakat dan akademisi tentang makna cinta tanah air dalam perspektif Pendidikan Agama Islam ditinjau dari akhlak terhadap tanah air.
- b. Penelitian ini sebagai syarat mendapatkan gelar strata satu (S1) Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian skripsi sebelumnya yang juga sama membahas mengenai cinta tanah air, di antaranya:

1. Skripsi oleh Zohani Taufik Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul *Representasi Cinta Tanah Air dalam Film “Tanah Surga Katanya”*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam film “Tanah Surga Katanya” bentuk cinta tanah air yang direpresentasikan adalah di antaranya membela negara, ikut serta dalam pertahanan negara, dan menghormati hak asasi manusia.⁸
2. Skripsi oleh Moh Farid Setiawan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul *Peran Pramuka dalam*

⁸ Zohani Taufik, *Representasi Cinta Tanah Air dalam Film “Tanah Surga Katanya”*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul). Skripsi ini menyimpulkan mengenai pelaksanaan program kegiatan pramuka, peran pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air (nilai nasionalisme, nilai disiplin, nilai persaudaraan, nilai Bhineka Tunggal Ika, nilai butir-butir pancasila, nilai akan cinta budaya, nilai perjuangan, nilai lagu kebangsaan, dan nilai rela berkorban), serta faktor pendukung dan faktor penghambat.⁹

3. Skripsi oleh Bahiyyah Solihah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015 dengan judul *Konsep Cinta Tanah Air Perspektif Ath-Thahtawi dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia*. Skripsi ini menyimpulkan tentang konsep dari cinta tanah air perspektif Ath-Thahtawi serta dua aspek relevansi konsep cinta tanah air perspektif Ath-Thahtawi dengan pendidikan di Indonesia.¹⁰
4. Skripsi oleh Setyo Rini Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul *Penerapan Pola Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Kesimpulan

⁹ Moh Farid Setiawan, *Peran Pramuka dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹⁰ Bahiyyah Solihah, *Konsep Cinta Tanah Air Perspektif Ath-Thahtawi dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

dari skripsi ini salah satunya adalah pembinaan karakter cinta tanah air yang mana anak-anak dibiasakan mengikuti kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat sekolah sampai tingkat nasional, baik tingkat pelajar maupun umum. Memberikan materi sejarah Pencak Silat Tapak Suci (terutama para tokoh pendirinya yang merupakan pahlawan kemerdekaan); mengirim anak-anak peserta ekstrakurikuler untuk menjadi tim keamanan dalam acara-acara Muhammadiyah; memakai panji-panji dan Bendera Merah Putih dalam setiap kegiatan Tapak Suci agar mengajarkan kepada siswa bahwa kita berada di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan harus mencintainya; menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar selama proses latihan.¹¹

Penelitian di atas merupakan penelitian yang semuanya membahas mengenai cinta tanah air di mana peneliti juga mengambil tema yang sama yaitu cinta tanah air. Namun, penelitian skripsi yang penulis bahas merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Penulis membahas mengenai akhlak atau sikap yang dapat menjadi landasan bagi manusia, terlebih umat Islam, dalam mencintai tanah airnya di dalam buku siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX. Dengan pengetahuan agama dalam mencintai tanah air yaitu landasan akhlak, maka mencintai tanah air bukan saja sebagai bentuk nasionalisme, melainkan juga sebagai bentuk ibadah kepada Allah swt.

¹¹ Setyo Rini, *Penerapan Pola Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

E. Landasan Teori

1. Cinta Tanah Air

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata cinta bermakna suka sekali, sayang benar.¹² Sedangkan kata tanah air mempunyai makna negeri tempat kelahiran, tumpah darah.¹³ Dari dua arti kata tersebut dapat dianalisis bahwa cinta tanah air adalah perasaan suka dan sayang terhadap tanah kelahiran, negara Indonesia, yang telah memberikan kehidupan dan jati diri berupa identitas bagi seseorang yaitu warga negara Indonesia.

Cinta tanah air berarti kesediaan berkorban untuk kejayaan tanah air. Cinta bangsa dan negara sendiri, bangga dengan identitas kebangsaannya, dan menjadikannya sebagai kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi manusia sekitarnya.¹⁴ Kecintaan ini akan terus melekat pada diri seorang warga negara meskipun berada di tempat yang jauh maupun negara yang berlainan, karena ada keterikatan budaya.

Identitas nasional Indonesia merujuk pada suatu bangsa yang majemuk. Kemajemukan itu merupakan gabungan dari unsur-unsur pembentukan identitas, yaitu suku bangsa, agama, kebudayaan, dan bahasa.¹⁵ Serta tidak lupa identitas alam yang terdapat di dalam negara Indonesia yang

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988), hal. 168.

¹³ *Ibid.*, hal. 894.

¹⁴ Anna Farida, *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif untuk Guru Sekolah Menengah*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2004), hal. 120.

¹⁵ A. Muchtar Ghazali dan Abdul Majid, *PPKn Materi Kuliah di Perguruan Tinggi*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2016), hal. 41.

juga ikut andil dalam membentuk identitas sebuah negara. Seperti halnya alam Amazon yang semua orang pasti tahu kalau tempat tersebut merupakan tempat yang terdapat di negara Brazil. Di Indonesia pun ada alam yang menjadi identitas bagi negara kita seperti Raja Ampat dan Pantai Bali.

Tanah air merupakan tempat seseorang kembali. Seperti halnya rumah, ke manapun orang akan pergi, pada akhirnya orang tersebut akan kembali juga ke rumahnya, yaitu tanah air Indonesia.

Sebagai warga negara yang cinta akan tanah airnya, yaitu Indonesia, tentunya ada beberapa kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan sebagai bentuk kecintaan terhadap negara Indonesia. Kewajiban tersebut yaitu:¹⁶

- a. Wajib menjunjung/mentaati hukum dan pemerintahan.
- b. Wajib membela negara.
- c. Wajib menghormati hak asasi manusia orang lain.
- d. Wajib tunduk pada pembatasan yang ditetapkan pada undang-undang.
- e. Wajib ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara.
- f. Wajib untuk mengikuti pendidikan dasar.

Selain kewajiban-kewajiban yang telah diatur di atas, ada pula kewajiban-kewajiban bagi warga negara sebagai bentuk rasa cinta tanah air terhadap negaranya. Semua orang pasti sepakat bahwa menjaga dan merawat

¹⁶ Sri Harini Dwiyatmi, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 206.

lingkungan dan sekitar merupakan kewajiban bagi setiap orang, dan itu merupakan kewajiban yang tidak tertulis bagi warga negara terhadap negaranya. Lingkungan yang bersih, alam yang terjaga akan memberikan kemanfaatan bagi manusia itu sendiri sehingga akan memberikan kedamaian dan keharmonisan hubungan manusia dengan alam. Akan tetapi, apabila lingkungan tidak dirawat dengan baik, bahkan terabaikan, maka akan memberikan kerugian bagi manusia itu sendiri.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan

Sejatinya manusia lahir ke dunia tanpa mengetahui satu hal pun mengenai dunia yang akan ditempatinya. Akan tetapi manusia merupakan makhluk hidup yang mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi sehingga manusia berbondong-bondong belajar akan segala sesuatu. Proses belajar tersebut kemudian dinamakan dengan kata “pendidikan”. Pendidikan inilah yang nantinya akan membentuk kepribadian, kecerdasan, serta akhlak bagi manusia.

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁷

Pendidikan dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja, di lingkungan keluarga, masyarakat, dan yang paling umum adalah di sekolah. Sumber pengetahuan pun beragam, dari obrolan sehari-hari, buku, maupun internet yang sangat populer sekarang ini. Banyak sekali usaha yang dapat dilakukan manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang akan memudahkan manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari apabila pengetahuan tersebut diterapkan dengan benar.

b. Agama Islam

Agama sejatinya diperuntukkan bagi manusia sebagai pedoman dan aturan dalam menjalani kehidupan di dunia. Sejak zaman Nabi Adam sampai zaman modern seperti sekarang telah banyak bermunculan agama-agama yang dianut oleh manusia, baik itu agama yang diturunkan langsung oleh Allah swt maupun agama yang diciptakan oleh manusia sendiri. Setiap manusia pasti sejutu jika semua agama itu mengajarkan untuk beriman kepada Tuhan dan mengajarkan hal-hal yang baik bagi penganutnya, serta setiap agama tidak mendukung setiap perilaku yang dapat mengakibatkan perselisihan dan kerugian bagi manusia maupun lingkungan.

¹⁷ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

Salah satu agama yang telah ada adalah agama Islam, agama terakhir yang direstui dan mendapat ridha oleh Allah swt sebagai pedoman hidup setiap manusia sampai hari kiamat. Islam merupakan agama yang mengajarkan kedamaian, keselamatan bagi para pemeluknya maupun bagi orang non-Islam. Itu bisa terlihat dari asal kata Islam yang berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *salima* yang berarti selamat, sentosa, dan damai.¹⁸

Islam adalah rahmat, hidayah, dan petunjuk bagi manusia dan merupakan manifestasi dari sifat rahmat dan rahim Allah swt.¹⁹ Pedoman-pedoman hidup tersebut telah tertuang di dalam setiap ayat-ayat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang berjumlah 30 juz dan 114 surat. Di dalam Al-Quran berisi mengenai ajaran-ajaran Islam yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim.

Selain kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman umat manusia, ada Hadits Nabi saw sebagai pendamping dan penjelas dari ayat-ayat Al-Qur'an ketika ada ayat yang belum bisa dipahami oleh manusia. Selain itu Hadits Nabi saw juga berfungsi memperkuat apa yang telah dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an.

Banyak pedoman di dalam Al-Qur'an dan Hadits yang harus dipahami oleh manusia dalam menjalani kehidupan di dunia, salah satunya

¹⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 91.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 93.

adalah pedoman akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan sekitar (alam) untuk menciptakan kerukunan, keharmonisan, dan perdamaian serta kenyamanan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Artinya: *“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal...”*. (QS. AL-Hujurat: 13)

Seperti yang tertuang di dalam surat Al-Hujurat ayat 13 tersebut, Allah swt menciptakan berbagai jenis suku bangsa yang ada di dunia yang bertujuan agar saling mengenal satu sama lain. Untuk bisa saling mengenal tentunya dibutuhkan pedoman, dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana agar dalam proses mengenal tersebut tidak menimbulkan perselisihan dan permusuhan. Maka Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam membekali manusia untuk bisa mengenal satu sama lain tanpa menimbulkan permusuhan.

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan unsur penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Baik pendidikan umum dan terlebih lagi Pendidikan Agama Islam yang akan membentuk manusia menjadi makhluk Allah swt yang bertakwa dan berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989).²⁰

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk mahasiswa yang berakhlak mulia dengan cara memahami ajaran-ajaran Islam, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Selain tujuan yang sudah tersebut di atas, tujuan lain dari Pendidikan Agama Islam adalah membantu terbinanya sarjana muslim yang beriman, berilmu, dan beramal sesuai dengan ajaran Islam.²²

3. Akhlak

Akhlak secara bahasa adalah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan

²⁰ Aminuddin dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1.

²¹ *Ibid.*, hal. 2.

²² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 7.

khuluq dimaknai sebagai gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.²³

Akhlak adalah hal ihwal yang melekat dalam jiwa, dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia. Apabila hal ihwal atau tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik lagi terpuji oleh akal dan *syara'*, maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perbuatan-perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang buruk.²⁴

Sumber ajaran akhlak ialah Alquran dan Alhadits. Tingkah laku Nabi Muhammad SAW merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia. Ini ditegaskan oleh Allah dalam Alquran:²⁵

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab:

21)

²³ Nasrul HS., *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 1.

²⁴ H. Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 29.

²⁵ Nasrul HS., *Akhlak Tasawuf...*, hal. 3.

Menurut Abdullah Darraz, perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlaknya, apabila memenuhi dua syarat, yaitu:²⁶

- a. Perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi pelakunya.
- b. Perbuatan-perbuatan itu dilakukan karena dorongan jiwanya, bukan karena adanya tekanan dari luar, seperti adanya paksaan yang menimbulkan ketakutan atau bujukan dengan harapan mendapatkan sesuatu.

Ruang lingkup ajaran akhlak ada 3, yaitu:

- a. Akhlak terhadap Allah swt

Akhlak terhadap Allah swt merupakan perilaku atau sikap seorang manusia terhadap Allah swt yang telah memberikan kehidupan dengan rahmat dan hidayah-Nya. Perilaku tersebut dapat disederhanakan pemahamannya bagi manusia yaitu menjalankan perintah Allah swt dan menjauhi larangan-Nya. Perintah tersebut merupakan aturan yang ditetapkan Allah swt yang harus dipatuhi oleh manusia baik suka maupun tidak, karena sejatinya peraturan tersebut akan menuntun manusia menjadi makhluk taat dan berakhlak mulia.

²⁶ Didik Ahmad Supadie dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 217.

Manusia sejatinya dan seharusnya pandai bersyukur atas nikmat Allah swt. Rasa syukur merupakan salah satu contoh sikap atau akhlak terpuji manusia kepada Allah swt yang telah memberikan manusia kenikmatan, di antaranya adalah kenikmatan hidup sehat, kenikmatan panca indera yang membuat manusia dapat menikmati hal-hal materiil di dunia, kenikmatan rizki yang setiap hari Allah swt berikan, dan kekuasaan yang diberikan Allah swt kepada manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

Rasa syukur tersebut dapat diimplementasikan dengan menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim salah satunya yaitu solat lima waktu. Dengan solat kita berusaha mengucapkan terimakasih kepada Allah yang telah memberikan kita kehidupan.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Selain akhlak kepada Allah swt, manusia juga diajarkan untuk berakhlak terhadap sesama manusia. Manusia diciptakan dengan beragam latar belakang yang bertujuan agar mengenal satu sama lain sehingga akan menciptakan persatuan dan kesatuan. Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan tersebut tentunya setiap manusia harus memiliki akhlak bagaimana bersikap terhadap sesama manusia agar tidak menimbulkan perselisihan.

Alqur'an dan Hadits telah merinci di dalam ayat-ayatnya mengenai akhlak terhadap sesama manusia yang harus dipahami oleh manusia dan

khususnya umat muslim. Rincian tersebut tidak hanya bentuk larangan melakukan hal-hal yang merugikan orang lain, tetapi juga hal-hal yang dapat menyakiti hati orang lain.

Allah swt juga mengajarkan kepada manusia untuk tidak mendiskriminasi suatu kaum tertentu karena Islam mengajarkan semua manusia itu sama dalam pandangan Allah swt, yang membedakan adalah tingkat keimanannya. Karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, maka perilaku terhadap orang lain juga harus berdasarkan akhlak terpuji agar ketika memerlukan bantuan tidak mengalami kesulitan.

Ada beberapa nilai-nilai akhlak yang dapat menjadi pegangan dalam berhubungan dengan sesama manusia, yaitu: (1) Silaturahmi; (2) Persaudaraan; (3) Persamaan; (4) Adil; (5) Baik sangka; (6) Rendah hati; (7) Tepat janji; (8) Lapang dada; (9) Dapat dipercaya; (10) Perwira; (11) Hemat; dan (12) Dermawan.²⁷

c. Akhlak terhadap lingkungan atau alam

Allah swt menciptakan alam beserta isinya bukan tanpa tujuan, melainkan untuk dimanfaatkan sebaik-naiknya oleh manusia. Akan tetapi bukan berarti manusia boleh menggunakan alam sesuka hati tanpa memikirkan dampak yang akan ditimbulkan. Manusia merupakan khalifah di bumi yang diberikan amanah untuk mengelola alam dan

²⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 155-157.

memanfaatkannya untuk kehidupan sehari-hari. Tetapi manusia juga berkewajiban untuk melestarikan alam guna menjaga kelestarian alam itu sendiri.

Binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tidak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah swt dan menjadi milik-Nya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan seseorang muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah “umat” Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.²⁸

Dalam Qur'an surah Huud ayat 116 dijelaskan bahwa manusia tidak diperbolehkan merusak atau menimbulkan kerusakan di muka bumi

فَلَوْلَا كَانَ مِنَ الْقُرُونِ مِنْ قَبْلِكُمْ أُولُوا بَقِيَّةَ يَنَّهُوْنَ عَنِ الْفَسَادِ فِي الْأَرْضِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّنْ
أَحْيَيْنَا مِنْهُمْ ۗ وَاتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَا أُتْرِفُوا فِيهِ وَكَانُوا مُجْرِمِينَ ﴿١١٦﴾

Artinya: Maka mengapa tidak ada dari umat-umat yang sebelum kamu orang-orang yang mempunyai keutamaan yang melarang daripada (mengerjakan) kerusakan di muka bumi, kecuali sebahagian kecil di antara orang-orang yang telah Kami selamatkan di antara mereka, dan orang-orang yang zalim hanya mementingkan kenikmatan yang mewah yang ada pada mereka, dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.
(QS. Huud: 116)

²⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 158.

Sejatinya bencana alam yang timbul selama ini sebagian besar ditimbulkan oleh perilaku manusia sendiri yang tidak menjaga kelestarian alam sekitar. Seperti contoh banjir disebabkan banyak yang membuang sampah di sungai, longsor yang terjadi disebabkan karena penebangan hutan yang tidak dibarengi dengan reboisasi hutan. Oleh karena itu manusia harus ikut berperan serta dalam melestarikan alam, manusia harus pandai menjaga alam tidak hanya pandai memanfaatkan alam untuk kebutuhan pribadinya.

Akhlak, secara umum, mempunyai faedah yang signifikan dalam kehidupan manusia, di antaranya adalah:²⁹

- a. Meningkatkan derajat manusia.
- b. Menuntun kepada kebaikan.
- c. Menunjukkan manifestasi kesempurnaan iman.
- d. Menjadi unsur penolong di hari kiamat kelak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan

²⁹ Didik Ahmad Supadie dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam...*, hal. 220.

bisa berupa catatan yang terpublikasi, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya.³⁰

Jenis penelitian ini merupakan *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu suatu usaha untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan serta menganalisis suatu permasalahan melalui sumber-sumber kepustakaan.³¹ Menurut jenis penelitian berdasarkan tempat, penelitian kepustakaan ini dilaksanakan di perpustakaan.³²

2. Sumber Data

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³³ Sumber data primer penelitian ini adalah buku Ahmad Syauqil dan Adib, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.³⁴ Adapun sumber data sekunder adalah buku, kitab, majalah,

³⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 152-153.

³¹ <http://fatihalam.blogspot.co.id/2011/11/contoh-proposal-literer-kepustakaan.html>, diakses pada tanggal 17 Februari 2017 pukul 07:55

³² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 32.

³³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 91.

³⁴ *Ibid.*, hal. 91.

artikel pada jurnal, koran, dan bahan tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.³⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berfokus pada pengkajian buku-buku, majalah, dan bahan literer lainnya sehingga dalam teknik pengumpulan datanya adalah pengumpulan data literer yang bersumber dari buku, majalah, serta bahan lainnya yang sesuai dengan penelitian.

Langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

- a. Editing, sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu.

Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam buku catatan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.³⁶

Tujuan editing adalah perbaikan kalimat dan kata, memberi keterangan tambahan, membuang keterangan yang berulang atau tidak penting.³⁷

- b. Organizing yaitu mengorganisir data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.³⁸

- c. Penemuan hasil penelitian yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan

³⁵ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal. 46.

³⁶ Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media Production, 2012), hal. 87.

³⁷ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 94.

³⁸ <https://hidrosita.wordpress.com/2013/02/17/ccontoh-proposal-library-research/> diakses pada tanggal 11 Juni 2017 Pukul 13:33.

metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.³⁹

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh.⁴⁰ Dalam penelitian kepustakaan, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menguraikan data penelitian. Secara kualitatif, analisis dapat melibatkan suatu jenis analisis, di mana isi komunikasi (percakapan, teks tertulis, wawancara, fotografi, dan sebagainya) dikategorikan dan diklasifikasikan.⁴¹

Weber (1980:21) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen. Sementara Holsti (1969 dalam Guba dan Lincoln, 1981:240) menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁴²

³⁹ *ibid.*

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 335.

⁴¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 284.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 220.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian dari Bab I sampai Bab III. Bab I akan dijabarkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, landasan teori penelitian, serta sistematika pembahasan.

Kemudian Bab II akan mengulas mengenai buku siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah untuk kelas IX semester 2. Selanjutnya untuk Bab III akan diuraikan tentang materi cinta tanah air di dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah untuk kelas IX semester 2 serta cinta tanah air perspektif Pendidikan Agama Islam.

Bagian akhir berisi Bab IV yang akan memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sikap saling mengenal dan memahami, tolong-menolong sesama bangsa Indonesia, jujur dan adil, serta selalu menjaga lingkungan merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia sebagai bentuk kecintaan terhadap tanah air Indonesia untuk menciptakan kerukunan dan persatuan bangsa Indonesia, sebagaimana yang telah dipaparkan di dalam buku Akidah Akhlak kelas IX.
2. Cinta tanah air dalam perspektif Pendidikan Agama Islam adalah sebagai salah satu tujuan dari diadakannya pembelajaran pendidikan Agama Islam di Indonesia menurut Undang-undang No. 2 Tahun 1989. Pendidikan Agama Islam mengajarkan sikap saling menghormati dan menghargai dalam rangka menciptakan kerukunan dan persatuan bangsa Indonesia.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Cinta tanah air tidak harus mengikuti kegiatan militer, atau menjaga perbatasan negara dari serangan musuh. Tetapi kita bisa berbuat hal kecil

sebagai bentuk cinta kita terhadap tanah air, seperti jujur ketika berkendara dengan mematuhi rambu lalu lintas, ataupun selalu menjaga kebersihan tanah air kita dengan tidak membuang sampah sembarangan.

2. Kita dapat menjaga keutuhan tanah air dari dalam dengan saling mengenal, memahami satu sama lain sehingga persatuan negara kita tetap terjaga.
3. Mulailah dari diri kita sendiri dengan berakhlak mulia baik dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan sekitar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2006. *Shahih Sunan Tirmidzi: Seleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi*. Terjemahan oleh Fachrurazi. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, H. Zainuddin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2014. *Al-Lu'lu' wal Marjan Fima Ittafaqa 'Alaihi Asy-Syaikhani Al-Bukhari Wa Muslim*. Terjemahan oleh Arif Rahman Hakim. Jawa Tengah: Penerbit Insan Kamil Solo.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 – 30*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Dwiyatmi, Sri Harini. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Farida, Anna. 2004. *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif untuk Guru Sekolah Menengah*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Ghazali, A. Muchtar dan Abdul Majid. 2016. *PPKn Materi Kuliah di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- HS., Nasrul. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ilyas, Yunahar dkk. 2004. *Korupsi dalam Perspektif Agama-agama*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Aljamil: Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Latipah, Eva. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grass Media Production.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustahdi dan Mustakim. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka Publisher.
- Rini, Setyo. *Penerapan Pola Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sadi. 2016. *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas 6*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Safitri, Ani. 2016. *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Setiawan, Moh Farid. 2013. *Peran Pramuka dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Solihah, Bahiyah. 2015. *Konsep Cinta Tanah Air Perspektif Ath-Thahthawi dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supadie, Didik Ahmad dan Sarjuni. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Syauqil, Ahmad dan Adib. 2016. *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Taufik, Zohani. 2015. *Representasi Cinta Tanah Air dalam Film “Tanah Surga Katanya”*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

<http://fatihalam.blogspot.co.id/2011/11/contoh-proposal-literer-kepustakaan.html>.

Diakses pada tanggal 17 Februari 2017 pukul 07:55.

<https://hidrosita.wordpress.com/2013/02/17/contoh-proposal-library-research/> diakses pada tanggal 11 Juni 2017 Pukul 13:33.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 120 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 03 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Maret 2017

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Karwadi, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Saiful Anwarudin

NIM : 13410002

Jurusan : PAI

Judul : **CINTA TANAH AIR PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Tinjauan**

Akhlak terhadap Tanah Air)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

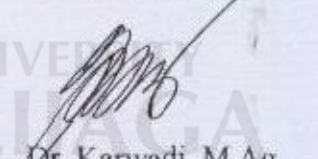
Nama Mahasiswa : Saiful Anwarudin
Nomor Induk : 13410002
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : CINTA TANAH AIR PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Tinjauan Akhlak terhadap Tanah Air)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 April 2017

Moderator


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: http://ftk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 26 April 2017
Waktu : 10.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Karwadi, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Saiful Anwarudin
Nomor Induk : 13410002
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **CINTA TANAH AIR PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Tinjauan Akhlak terhadap Tanah Air)**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410027	Huda cholis	1.
2.	11410045	MOHAMAD FATEH ROHMAN	2.
3.	13410150	Muhammad Fuad Hasan	3.
4.	14410126	Binglut Ukhasana	4.
5.	13410017	Arjan Kurnia Prakasa	5.
6.	1A410092	Khoerul Anwar	6.
7.			7. _____
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 26 April 2017

Moderator

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SAIFUL ANWARUDIN
NIM : 13410002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Eva Latipah, M.Si.


yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

96.93 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: flk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : SAIFUL ANWARUDIN
NIM : 13410002
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.05 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT ²

Nomor: B-420.1/UIN:02/L.3/PM.03.2/P5.20/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Saiful Anwarudin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kab.kebumen, 27 November 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gedali, Beji
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01.02/L4/PM.03.2/6.41.14.1072/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Saiful Anwarudin :

تاريخ الميلاد : ٢٧ نوفمبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أكتوبر ٢٠١٧، وحصل
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ أكتوبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.15/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Saiful Anwarudin**
Date of Birth : **November 27, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 24, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	48
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 24, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SAIFUL ANWARUDIN
 NIM : 13410002
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	55	D
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Yogyakarta, 30 Desember 2013
Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UTN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SAIFUL ANWARUDIN
NIM : 13410002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

UIN

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Saiful Anwarudin

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMASUN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163



Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua
Saifudin Anwar
Sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Saiful Anwarudin
TTL : Kebumen, 27 November 1994
Warga Negara : Indonesia
Golongan Darah : B
Alamat Asal : Lumbu Rt:01 Rw:02, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen
Telp. : 085842015466
Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 2 Lumbu	Lulus tahun 2007
SMP	: MTs Ma'arif Lumbu	Lulus tahun 2010
SMA	: MAN Kutowinangun	Lulus tahun 2013
PT	: UIN Sunan Kalijaga	Lulus tahun 2017

Pengalaman Organisasi

Ketua PMR MAN Kutowinangun	Tahun 2011-2012
Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta (IMAKTA)	Tahun 2013-2015

Motto Hidup

Say YES...!!! YES always leads to something good